

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1
PRINGSEWU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1

Oleh:

Praba Az-zahra

Npm: 2011010250

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTANLAMPUNG
1445 H / 2024**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1
PRINGSEWU**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Untuk Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1**

**Oleh: PRABA AZZAHRA
NPM 2011010250**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Pembimbing I : Drs. Ruswanto, M.Ag
Pembimbing II : Agus Susanti, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Kurikulum merdeka merupakan konsep pendidikan yang mendorong dalam kebebasan, fleksibilitas, dan kreativitas dalam proses belajar mengajar. Banyak sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pendidikan mereka, salah satunya di SMA Negeri 1 Pringsewu yang merupakan sekolah penggerak yang telah menerapkan kurikulum merdeka. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum merdeka dan efektivitas kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Pringsewu.

Metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat naratif dengan 2 sumber yakni sumber primer dan sumber sekunder. Proses pengumpulan data menggunakan 3 teknik diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut di analisis secara deskriptif dengan menggunakan konsep Miles dan Huberman yang berupa reduksi data, (data reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion dan verification). Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum secara komprehensif dan tidak transparan tentang bagaimana pelaksanaan dan keefektivitasan yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu melibatkan dalam 3 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan implementasi kurikulum pembelajaran ini berupa modul ajar, modul proyek, dan buku teks. Perangkat ajar juga dilengkapi dengan alur dan capaian pembelajaran (CP) untuk menavigasi proses pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran melibatkan beberapa strategi, media, dan metode yang telah dipersiapkan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran seperti metode *reading aloud*, *the power of two*, *murojaah*, dan *tasmi*. Selain itu model yang digunakan seperti strategi pembelajaran *make a match*, dan *card sort*, *problem*. Dan model pembelajaran yang digunakan yakni model pembelajaran *based learning* dan *discovery learning*. Evaluasi implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran

melakukan penilaian secara spesifik dengan asesmen diagnostic yang dilakukan setiap awal tahun, asesmen sumatif pada proses pembelajaran. Dan asesmen saat dilaksanakan P5 dengan mengutamakan pada penilaian sikap bukan pada hasil. Selain asesmen yang diagnostic terdapat asesmen formatif yang dilakukan untuk mengevaluasi peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan *Quizizz* dan asesmen sumatif yang dilakukan setelah pembelajaran berakhir seperti sumatif harian, sumatif tengah semester, dan sumatif akhir semester.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Penerapan, Pendidikan Agama Islam



ABSTRACT

The independent curriculum is an educational concept that encourages freedom, flexibility, and creativity in the teaching and learning process. Many schools have implemented an independent curriculum in their educational process, one of which is at SMA Negeri 1 Pringsewu which is a driving school that has implemented an independent curriculum. The purpose of this study is to determine the implementation of the independent curriculum and the effectiveness of the independent curriculum at SMA Negeri 1 Pringsewu.

Descriptive qualitative research method used to collect narrative data with 2 sources, namely primary sources and secondary sources. The data collection process uses 3 techniques including interviews, observation, and documentation. The data is analyzed descriptively by using the concept of Miles and Huberman in the form of data reduction, data presentation (data display), conclusion and verification. This approach aims to provide a comprehensive and non-transparent overview of how the implementation and effectiveness which includes the process of planning, implementing, and evaluating PAI learning at SMA Negeri 1 Pringsewu.

The results showed that the implementation of the independent curriculum in PAI learning at SMA Negeri 1 Pringsewu involved 3 stages, namely planning, implementation, and evaluation. Planning the implementation of this learning curriculum is in the form of teaching modules, project modules, and textbooks. Teaching tools are also equipped with learning flows and outcomes (CP) to navigate the learning process. The implementation of an independent curriculum in learning involves several strategies, media, and methods that have been prepared to achieve a desired learning goal. Methods used in learning such as the reading aloud method, the power of two, murojaah, and tasmii. In addition, the strategys used are make a match learning models, and card sort. And the learning model used is a learning model based learning and discovery learning. Evaluation of the implementation of the independent curriculum in learning conducts specific assessments with diagnostic assessments carried out at the beginning of each year, Summative assessment of the learning

process. And assessment when carried out P5 by prioritizing attitude assessors rather than results. In addition to diagnostic assessments, there are formative assessments carried out to evaluate students during the learning process using Quizizz and summative assessments carried out after learning ends such as daily summative, midterm summative, and end-of-semester summative.

Keywords: *Curriculum Merdeka, Application, Islamic Education*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Praba Az-zahra
NPM : 2011010250
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 26 Januari 2024

Penulis,



Praba Az-zahra

2011010250



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let.KolH.EndronSuratmin, Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Merdeka
Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1
Pringsewu**
Nama : Praba Az-zahra
NPM : 2011010250
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Drs. Baswanto, M.Ag
NIP.1963030419980310003

Pembimbing II

Agus Susanti, M.Pd.I
NIP.

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

Dr. Umi Hijriyah, S. Ag., M. Pd
NIP.197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let.Kol.Hi.EndronSuratmin, Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU**, Disusun oleh : **PRABA AZ-ZAHRA, NPM : 2011010250**, Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Rabu, 07 Februari 2024 Pukul 08.00 s/d 09.30 WIB**.

TIM MUNAQOSAH

Ketua : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd (.....)

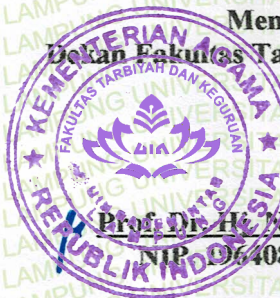
Sekretaris : Era Octafiona, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dr. Baharudin, M.Pd (.....)

Penguji Pembimbing I : Drs. Ruswanto, M.Ag (.....)

Penguji Pembimbing II : Agus Susanti, M.Pd.I (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M. Pd

NIP. 06408281988032002

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Qs. Al-Mujadalah: 11)

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur serta salam silaturahmi penulis sampaikan, semoga kita semua senantiasa mendapatkan rahmat, hidayah, dan ridha Allah SWT. Aamiin. Sholawat serta salam marilah kita sanjung agung kan kepada baginda nabiyuna Muhammad SAW mudah-mudahan kita semua tergolong sebagai umatnya dan dikumpulkan dengan beliau. Aamiin. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang yang selalu mencintai dan memberi makna dalam hidup penulis, terutama bagi:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Manvangati dan Ibu Rusmawati, kekuatan terbesarku yang telah mendidiku, merawatku, membessarkanku dengan segala ketulusannya mencurahkan kasih sayang, kesabarannya, memberikan nasihat, memotivasi, dan dukungan serta do'a di setiap waktu. Mereka yang tidak pernah lelah atas pengorbanan fikiran dan tenaganya untuk memenuhi pendidikan anak-anaknya dengan penuh perjuangan. Mereka berdua adalah penyemangat hidupku sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua adikku, Fathan Prabowo dan Naifah Pradipta yang teramat aku sayangi, yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan motivasi, do'a, serta semangat untuk menantikan keberhasilanku dalam pendidikan ini.
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan. Semoga menjadi Perguruan Tinggi Islam yang lebih baik lagi kedepannya.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Praba Az-zahra, dilahirkan di Sidoharjo pada 16 November 2001, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis dari pasangan Ayah Manvangati dan Ibu Rusmawati, dan nama adik Fathan Prabowo dan Naifah Pradipta.

Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dengan menyelesaikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Latifah di Sidoharjo, kecamatan Pringsewu 2006 dan lulus pada tahun 2008, kemudian penulis melanjutkan ke Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Sidoharjo, kecamatan Pringsewu 2008 dan lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan non formal di Pondok Pesantren Al-Barokah, Lamteng dan pendidikan menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Al-Barokah, Poncowarno, Lampung Tengah 2014 dan lulus pada tahun 2017. Kemudian dilanjutkan ke jenjang pendidikan non formal di Pondok Pesantren Al-Khoirot Putri, Malang dan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Putri (MA) Al-Khoirot, Karangsono, kec. Pagelaran, kab. Malang, Jawa Timur 2017 dan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun yang sama yakni tahun 2020 penulis kemudian melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri, melalui jalur seleksi tes tertulis UMPTKIN. Penulis diterima di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam program Strata Satu (S1). Pada tahun 2023 penulis melaksanakan KKN di Bumi Ratu, kecamatan Blambangan Umpu, Way Kanan dan dilanjutkan melaksanakan PPL di MAN 1 Pringsewu.

Selama menjadi mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung penulis aktif di beberapa organisasi intra dan ekstra, yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa Himpunan Qori-Qoriah Mahasiswa (UKM HIQMA) sebagai Ketua Bidang Dana Usaha, PKPT IPPNU UIN Raden Intan Lampung sebagai Anggota Departemen Kaderisasi, Ikatan Mahasiswa Muslim (IKAM) Pringsewu sebagai Anggota Bidang Kreativitas Ekonomi, Beasiswa BRILian sebagai anggota.

Pada tahun 2023 tepatnya semester tujuh penulis mendaftar beasiswa semester akhir ke lembaga yang dinaungi Bank Republik Indonesia (BRI), dan alhamdulillah di terima menjadi bagian dari keluarga besar beasiswa YBM BRILian hingga selesai saya kuliah di UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucap segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat hidayah serta inayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian hingga penyusunan skripsi ini dengan baik.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan kita sebagai pengikutnya semoga tetap istiqomah dalam memegang teguh apa saja yang telah beliau sampaikan dan ajarkan. Sehingga kelak kita semua diakui sebagai umatnya dan mendapatkan syafaatnya. Aamiin ya rabbal alamin.

Skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pringsewu” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag. M, Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Drs. Ruswanto, M. Ag, selaku pembimbing I, Terima Kasih atas kesediaan, keikhlasan, kesabaran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Agus Susanti, M. Pd.I, selaku pembimbing II, Terima Kasih atas kesediaan, keikhlasan, kesabaran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para karyawan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.

6. Keluarga besar SMA Negeri 1 Pringsewu yang telah memberikan izin peneliti untuk melaksanakan penelitian hingga terselesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat ku, Zahra Nur Azizah, Afiana Jannati, Hikma Apriyani, Asep Efendi, Farel Al-hafidz, Sandika Farsi, Lisa gustina, Mazidatun Ni'am, Hani Hidayati, Fitria Azizah, dan Nisa Adelia Putri.
8. Keluarga Besar Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama UIN Raden Intan Lampung.
9. Keluarga Besar UKM Himpunan Qori-Qori'ah Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.
10. Serta teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam Kelas F angkatan 2020 yang selalu bersama dari awal perjalanan kuliah sampai akhir pembuatan skripsi.
11. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 dan seluruh teman-teman mahasiswa UIN Raden Intan Lampung 2020, untuk segala doa dan dukungan yang telah diberikan.

Semoga atas motivasi, dukungan serta doa dari semua pihak menjadi catatan ibadah disisi Allah SWT. Aamiin. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teorii yang peneliti kuasai. Oleh karena itu peneliti mengharapakan masukan dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendapatkan keridhaan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 26 Januari 2024
Penulis,

Praba Az-zahra
2011010250

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	viii
PENGESAHAN	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xiv
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian.....	12
D Rumusan Masalah.....	12
E Tujuan Penelitian.....	13
F Manfaat Penelitian.....	13
G Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	14
H Metode Penelitian	17
I Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Implementasi Kurikulum Merdeka	29
1. Pengertian Implementasi Kurikulum Merdeka.....	29
2. Karakteristik Implementasi Kurikulum Merdeka	35
3. Konsep Implementasi Kurikulum Merdeka	39
4. Tujuan Kurikulum Merdeka.....	41
5. Struktur Kurikulum Merdeka Jenjang SMA	42
B. Pembelajaran PAI	46
1. Pengertian Pembelajaran PAI.....	46
2. Karakteristik Pembelajaran PAI	49
3. Konsep Pembelajaran PAI.....	52
4. Tujuan Pembelajaran PAI	54

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	59
A. Gambaran Umum Objek.....	59
1. Sejarah singkat SMA Negeri 1 Pringsewu	59
2. Visi, Misi, Tujuan SMA Negeri 1 Pringsewu.....	59
3. Letak Geografis SMA Negeri 1 Pringsewu	61
4. Keadaan Tenaga Kerja dan Peserta Didik SMA Negeri 1 Pringsewu	61
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
A. Analisis Data Penelitian	75
1. Perencanaan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu.....	76
2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu.....	82
3. Evaluasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu	87
B. Temuan Penelitian.....	89
BAB V PENUTUP.....	97
A. Simpulan.....	97
B. Rekomendasi	98
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri 1 Pringsewu	10
Tabel 2.1 Arah Perubahan Pembelajaran SMA Struktur Kurikulum Merdeka	43
Tabel 3.1 Data Tenaga Pengajar.....	61
Tabel 3.2 Data Peserta Didik.....	68
Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

- Lampiran 1.1 Kisi-kisi Instrumen Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu
- Lampiran 1.2 Pedoman Wawancara Waka Kurikulum di SMA Negeri 1 Pringsewu
- Lampiran 1.3 Pedoman Wawancara Guru PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu
- Lampiran 1.4 Pedoman Observasi Kegiatan Pembelajaran di SMA Negeri 1 Pringsewu
- Lampiran 1.5 Hasil Wawancara
- Lampiran 1.6 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 2 Surat-Menyurat

- Lampiran 2.1 Surat Tugas Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2.2 Surat mengadakan Pra-Penelitian
- Lampiran 2.3 Surat Tugas Seminar Proposal
- Lampiran 2.4 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 2.5 Surat Pengesahan Proposal
- Lampiran 2.6 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 2.7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2.8 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 2.9 Cover ACC Proposal dan Skripsi
- Lampiran 2.10 Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 3 Dokumentasi

- Lampiran 3.1 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 3.2 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4 Modul Ajar
- Lampiran 5 Surat Keterangan Plagiat & Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas untuk memahami judul skripsi penelitian ini, maka diperlukan adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa yang terkait dengan tujuan skripsi penelitian. Dengan penegasan judul tersebut diharapkan tidak akan terjadi disinterpretasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Di samping itu, langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas, yaitu **“Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pringsewu”**. Adapun penjelasan dari judul skripsi penelitian ini adalah:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu, guna mencapai tujuan kegiatan.¹

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa implementasi merupakan salah satu bentuk upaya dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran secara profesional. Dengan demikian peserta didik dan juga guru dapat menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka ialah suatu proses pembelajaran yang memiliki nilai representatif yang mana peserta didik diberi keaktifan serta kebebasan untuk belajar kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi yang

¹Unang Wahidin et al., “Implementasi Pembelajaran Agama Islam” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): h. 21–32,

ada pada dirinya.²

Dapat disimpulkan kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang digunakan oleh satuan pendidikan yang ada di Indonesia untuk menumbuh kembangkan potensi para peserta didik dalam proses belajar mengajar, sehingga peserta didik dapat mengekspresikan kreativitas setiap pelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI merupakan suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama islam dengan sedemikian rupa. Sehingga ajaran-ajaran islam benar-benar dapat menjiwai dan menjadi bagian integral dalam dirinya.³

Dengan demikian pembelajaran PAI sangatlah penting bagi peserta didik dalam pembentukan karakter serta budi pekerti, sehingga guru dalam proses pembelajarannya memberikan nilai-nilai agama untuk peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

B. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan itu diharapkan dapat menaikkanharkat dan martabat manusia di indonesia. Untuk mencapai itu, pendidikan harus adaptif terhadap perubahan.⁴ Pendidikan merupakan hal yang perlu ada dalam setiap orang karena dengan pendidikan yang cukup akan memutus mata rantai kemiskinan itu Karena pola piker seseorang akan berubah dan akan lebih maju lagi.

²Muhammad Reza Arviansyah dan Ageng Shagena, "Efektivitas Dan Peran Dari Guru Dalam KurikulumMerdekaBelajar," *Lentera* 17, no. 1 (2022): h. 40–50.

³ Pendidikan Agama Islam, "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Terpadu Al-Ittihadiyah Bogor Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor" 6, no. 1 (2023): h. 85–95.

⁴ Mira Marisa, "Inovasi Kurikulum 'Merdeka Belajar' di Era Society 5.0," *Santhet: (Jurnal sejarah, Pendidikan dan Humaniora)* 5, no. 1 (2021): h. 72, <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>.

Belajar pada hakekat nya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Dalam proses peningkatan pendidikan pemerintah mengupayakan pendidikan kualitas dilakukan pemerintah dengan diterbitkannya sistem pendidikan nasional, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang No, 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I, dijelaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diujicobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan yang disesuaikan terhadap situasi dan kondisi lapangan dan karakteristik peserta didik baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisik.⁵

Kurikulum Merdeka merupakan salah satu kurikulum yang ada di Indonesia, kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan. Penerapan kurikulum Merdeka memiliki tujuan yakni mempersiapkan manusia agar memiliki pribadi yang produktif, kreatif dan inovatif. Dalam hal ini guru di tuntut lebih meningkatkan kinerjanya supaya ilmu yang diberikan kepada siswa dapat terserap dengan baik sehingga motivasi belajar siswa meningkat.⁶

⁵ Yulianti Eka ASi, “Tingkat Kesulitan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran” *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 3, no. 1 (2022):h. 1–8.

⁶ Astuti, Sri Andri. ”Pengembangan Media Pembelajaran Melalui ProgramPrezi Pada Mata Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di Madrasah Aliyah”.

Agama merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk menjadi pegangan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan menjadi penerang dalam kegelapan, agar dapat mengendalikan hawa nafsu supaya tidak terjerumus dalam kesesatan. Dan juga menjadi penerang dalam kesunyian dalam akhirat kelak.

Islam dari segi bahasa berasal dari bahasa Arab, yaitu bentukan dari kata *salima* yang berarti selamat, damai, dan sentosa. Dari kata *salima* selanjutnya di ubah menjadi bentuk aslama, berserah diri masuk dalam perdamaian. Islam merupakan agama yang komprehensif, yang mengatur semua aspek kehidupan manusia, baik dalam aspek *ta'abbudi*, yaitu hubungan antara manusia dengan Allah, maupun aspek *Mu'amalah*, yaitu hubungan antara manusia dengan manusia lainnya.

Sebagaimana dalam firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Ali-Imran ayat 83:⁷

أَفَغَيْرَ دِينِ اللَّهِ يَبْغُونَ وَلَهُ أَسْلَمَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ

Artinya: “Maka apakah mereka mencari agama yang lain dari agama Allah, padahal kepada-Nya-lah menyerahkan diri segala apa yang di langit dan di bumi, baik dengan suka maupun terpaksa dan hanya kepada Allahlah mereka dikembalikan” (Ali-Imran ayat 83)

Di atas juga sesuai apa yang telah di sampaikan oleh Abdul Rosyad Shaleh dalam buku manajemen da'wah Islam, yaitu: “Manusia dalam hidupnya membutuhkan agama apalagi pada zaman sekarang ini, karena agama Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia, bila mana ajaran Islam yang mencakup segenap

aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup. Dari ungkapan di atas jelas sekali bahwa manusia sangat membutuhkan agamaterutama agama islam, apabila manusia lepas dari agama maka akan merasa kebingungan tidak memiliki pegangan dalam hidup dan hanya akan mementingkan diri nya sendiri tidak memiliki rasa sosial antar sesama masyarakat terutama rasakekeluargaan. Hal ini maka akan membuat seseorang tidak bahagia di dunia terlebih lagi bahagia di akhirat.

Pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang mempelajari semua aspek kehidupan, baik dari jasmani maupun rohani yang memberikan derajat yang tinggi bagi seorang manusia. Dalam hadist dijelaskan:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ وَإِنَّمَا الْعِلْمُ بِالتَّعَلُّمِ
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: Dari Ibnu Abbas R.A Ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : “Barang siapa yang dikehendaki Allah menjadi baik, maka dia akan difahamkan dalam hal agama. Dan sesungguhnya ilmu itu dengan belajar” (HR. Bukhori).

Dapat disimpulkan bahwa ilmu pendidikan islam sangatlah penting dan dalam hadist juga diterangkan memhami ilmu itu dengan belajar ntuk mewujudkan tujuan beriman kepada Allah Swt, dan berbudi luhur serta berbudi pekerti merupakan salah satu tugas dari guru pendidikan Agama Islam untuk bisa memberikan materi pembelajarannya. Karena guru agama islamlah yang berperan dalam mewujudkan tujuan tersebut sehingganya peran guru agama islam sangat di butuhkan dan sangat menentukan dalam mewujudkan tujuan dalam proses pembelajaran tersebut.

Mendikbud ristek Nadiem Anwar Makarim resmi meluncurkan nama baru dari kurikulum prototipe yang diberi nama kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih

luwes serta berpusat pada materi mendasar serta mengembangkan keunikan dan kemampuan siswa. “Kemendikbud menyatakan ada 4 gagasan perubahan yang menunjang dengan adanya merdeka belajar program itu berhubungan dengan Ujian Berstandar Nasional (USBN), Ujian Nasional (UN), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan PPDB Zonasi”⁸

Implementasi kurikulum merdeka pada semua jenjang pendidikan baik dasar dan menengah dilakukan dengan pembelajaran berbasis proyek (PJBL) dengan tingkat kedalaman sesuai level dan fase yang sudah ditentukan oleh pemerintah. Kurikulum merdeka memiliki prinsip fleksibel sehingga guru dapat melakukan pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik serta disesuaikan dengan konteks dan muatan lokal disamping kemampuan guru sendiri.

Dalam implementasi kurikulum merdeka juga peserta didik perlu dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran regular maupun dalam proyek. Sebab mereka adalah pusat dari kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi. Peserta didik harus dilibatkan mulai dari perencanaan proyek dalam tanya jawab yang terarah sampai mencari pemecahan terhadap berbagai masalah pembelajaran.

Oleh karena itu, keleluasaan belajar bagi guru ataupun siswalah yang ditekankan dalam merdeka belajar. “Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mendefinisikan merdeka belajar sebagai sebuah proses pembelajaran yang memberikan keleluasaan dan wewenang kepada setiap institusi pendidikan agar terbebas dari administrasi yang berbelit”. Asumsi utama merdeka belajar adalah pemberian kepercayaan kepada guru sehingga guru merasa merdeka

⁸ Rendika Vhalery, Albertus Maria Setyastanto, dan Ari Wahyu Leksono, “*Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur*,” *Research and Development Journal of Education*. 8, no. 1 (2022): h. 185, <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>.

dalam melaksanakan pembelajaran. Suasana belajar lebih nyaman, guru dan murid bisa lebih santai berdiskusi, belajar bisa di luar kelas yang tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tapi lebih membentuk keberanian, mandiri, cerdas dalam bergaul, beradab, sopan, berkompotensi, dan tidak hanya mengandalkan sistem ranking yang menurut beberapa survei hanya meresahkan anak dan orang tua.

Adapun Konsep Merdeka Belajar mengembalikan sistem pendidikan nasional kepada esensi undang-undang untuk memberikan kemerdekaan sekolah menginterpretasi kompetensi dasar kurikulum menjadi penilaian mereka. Kurikulum Merdeka mencakup tiga tipe kegiatan pembelajaran sebagai berikut:⁹

1. Pembelajaran intrakurikuler yang dilakukan secara terdiferensiasi sehingga peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Hal ini juga memberikan keleluasaan bagi guru untuk memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya.
2. Pembelajaran kokurikuler berupa proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, berprinsip pembelajaran interdisipliner yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum.
3. Pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan minat murid dan sumber daya satuan pendidik.

Dengan menerapkan kurikulum merdeka akan lebih relevan dan interaktif dimana pembelajaran berbasis proyek akan memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk secara aktif menggali isu-isu yang faktual. Sekolah diberi kebebasan untuk memilih tiga pilihan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka diantara lain sebagai berikut:¹⁰

⁹ Fitra Ramadani dan Desyandri, “*Konsep Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Pandangan Filsafat Progresivisme,*” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2022): h. 51.

¹⁰ Yasmansyah Yasmansyah dan Zulfani Sesmiarni, “*Konsep Merdeka*

1. Menerapkan sebagian serta prinsip kurikulum merdeka dengan tidak mengganti kurikulum sekolah yang digunakan.
2. Menggunakan kurikulum merdeka dengan memakai sarana pembelajaran yang sudah disiapkan.
3. Menggunakan kurikulum merdeka dengan mengembangkan sendiri perangkat ajar.

Keunggulan dari adanya kurikulum merdeka lebih sederhana dan mendalam, karena fokus pada materi yang penting dan pengembangan kompetensi peserta didik pada pasenya. Selain itu juga lebih merdeka dimana peserta didik tidak ada program peminatan di SMA. Dan guru mengajar sesuai dengan kemampuan dan tingkat perkembangan siswa. untuk mengembangkan kurikulum dan pembelajaran sesuai karakteristiknya sekolah mempunyai kekuatan.

Pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka merupakan siklus yang melalui tiga tahapan berikut:¹¹

1. Asesmen diagnostic
Guru melakukan asesmen awal untuk mengenali potensi, karakteristik, kebutuhan, tahap perkembangan, dan tahap pencapaian pembelajaran murid. Asesmen umumnya dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk melakukan perencanaan lebih lanjut terkait metode pembelajaran yang sebaiknya digunakan.
2. Perencanaan
Guru menyusun proses pembelajaran sesuai dengan hasil asesmen diagnostik, serta melakukan pengelompokan murid berdasarkan tingkat kemampuan.

3. Pembelajaran

Selama proses pembelajaran, guru akan mengadakan asesmen formatif secara berkala, untuk mengetahui progres pembelajaran murid dan melakukan penyesuaian metode pembelajaran, jika diperlukan. Pada akhir proses pembelajaran, guru juga bisa melakukan asesmen sumatif sebagai proses evaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran.

Keberhasilan implementasi kurikulum merdeka dapat diketahui dari perwujudan indikator capaian pembelajaran (CP) dalam pribadi peserta didik secara utuh. Kata “utuh” perlu ditekankan, karena hasil pendidikan sebagai output dan outcome dari setiap satuan pendidikan belum menunjukkan keutuhan tersebut. Keberhasilan implementasi kurikulum merdeka dalam membentuk karakter, kompetensi, dan kreativitas peserta didik dapat diketahui dari berbagai perilaku sehari-hari yang tampak dalam setiap aktivitasnya. Perilaku tersebut diwujudkan dalam bentuk kesadaran, kejujuran, keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, kepedulian, kebebasan dalam bertindak, kecermatan, ketelitian, dan komitmen.¹²

Dapat disimpulkan terkait penjelasan di atas bahwa hakikat kurikulum merdeka merupakan kebebasan guru dalam kurikulum dan pembelajaran sehingga kreativitas guru semakin terbuka dan terakomodasi untuk berinovasi secara produktif, karena di kurikulum sebelumnya guru hanya mengajarkan materi yang sudah diterapkan dalam kurikulum nasional yang dibuat pemerintah. Berbeda dengan kurikulum merdeka yang mana guru kurikulum dikembangkan guru sehingga keinginan untuk memberi ruang dan kebebasan untuk memilih

¹² E. Mulyasa, *“Implementasi Kurikulum Merdeka”*, (Bandung: Bumi Aksara, 2023), h. 17

yang terbaik bagi peserta didiknya dapat terakomodasi dengan baik.

Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru SMA Negeri 1 Pringsewu yang disampaikan oleh guru pendidikan agama islam waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran:

Tabel 1.1 pelaksanaan pembelajaran

Waktu	Pelaksanaan
07.00	Kedatangan Peserta didik
07.00-10.00	Proses Pembelajaran
10.00-10.15	Istirahat
10.15-11.45	Proses Pembelajaran
11.45-12.30	Istirahat/shalat dzuhur
12.30-15.30	Proses Pembelajaran
15.30	Peserta didik pulang sekolah

Adapun keunikan yang dimiliki di sekolah ini yakni sebagai sekolah penggerak dalam pelaksanaan kurikulum merdeka yang diterapkan pertama kali di daerah pringsewu, ditandai sebagai sekolah penggerak dengan adanya pendampingan konsultatif, penguatan SDM sekolah yang baik, pembelajaran dengan paradigma yang baru, dan digitalisasi sekolah. Keunggulan sebagai sekolah penggerak di sekolah SMA Negeri 1 Pringsewu juga dijuluki sebagai sekolah para juara (SPJ) yang mana peserta didiknya telah mengukir berbagai prestasi dan kejuaraan di setiap ajang perlombaan dan olimpiade. Sekolah SMA Negeri 1 Pringsewu juga merupakan sekolah favorit di Pringsewu.

Selain itu keunikan yang dimiliki SMA Negeri 1 Pringsewu yakni penerapan yang dilakukan dengan

menggunakan kurikulum merdeka berbagi yang mana konsep dalam mandiri berbagi akan memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar pada satuan pendidikan. Di dalam mandiri berbagi, satuan pendidikan menggunakan struktur kurikulum merdeka untuk mengembangkan kurikulum satuan pendidikannya dan menerapkan prinsip-prinsip kurikulum merdeka dalam melaksanakan pembelajaran dan asesmen, dengan komitmen untuk membagikan praktik-praktik baiknya kepada satuan pendidikan lain. Pilihan mandiri berbagi akan memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar.

Selain itu juga dari hasil wawancara peneliti kepada Guru PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu mengatakan bahwasanya “Implementasi kurikulum merdeka sudah berjalan dengan baik karena penerapan kurikulum merdeka menjadikan peserta didik mampu mengembangkan skill sesuai bakat yang dimilikinya, dan adanya penerapan kurikulum merdeka berbagi masing-masing guru keterampilan dalam mengajar semakin terampil dan kreatif”. Terkait dengan permasalahan di atas yakni mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI maka perlu dilakukan kajian ilmiah meliputi pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi saat proses pembelajaran.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI . Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Pringsewu dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pringsewu”.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, maka fokus penelitian ini yaitu implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Pringsewu.

2. Sub-Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu, kemudian dari fokus tersebut dibagi menjadi 2 sub fokus penelitian yaitu :

1. Perencanaan dari kurikulum merdeka dalam pembelajarn PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu.
2. Pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu.
3. Evaluasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu

D. Rumusan Masalah

Dalam buku metode penelitian pendidikan karangan sugiyono mengemukakan rumusan masalah dapat diketahui atau di cari apabila terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan, adanya pengaduan, dan kompetensi.

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka dalam pembelajarn PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu?.
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, selanjutnya peneliti dapat menyimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memperdalam perencanaan kurikulum merdeka dalam pembelajarn PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu.
2. Untuk memperdalam pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu.
3. Untuk memperdalam evaluasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian yang baik adalah penelitian yang mampu memberikan manfaat bagi lingkungan disekitarnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan baik secara teoritis mampu praktis, berikut ini akan di paparkan mengenai manfaat penelitian secara praktis dan teoritis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu pendidikan di SMA khususnya tentang pembelajaran PAI dengan menggunakan kurikulum merdeka dapat dijadikan data atau informasi penting pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guna melakukan upaya-upaya pencapaian pendidikan khususnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis di penelitian ini dapat di lihat dari pendidikan sekolah danpeneliti. Berikut ini akan di uraikan manfaat praktis dari ketiganya.

- a. Bagi pembaca
 - 1) Berkembangnya pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif pada pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka yang di terapkan oleh SMA Negeri 1 Pringsewu.
 - 2) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyesuaikan kurikulum dalam pembelajaran denganperkembangan zaman.

3) Mampu menambahkan pengetahuan dan memberikan inspirasi tentang pembelajaran dengan menerapkan kurikulum merdeka di berbagai sekolah.

b. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi pihak sekolah yaitu penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana sebuah sekolah dapat menerapkan pembelajaran pendidikan agama islam dengan menerapkan kurikulum merdeka di SMAN 1 Pringsewu.

c. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya antara lain meningkatkan pengetahuan mengenai minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan kurikulum merdeka di SMAN 1 Pringsewu. Selanjutnya peneliti di harapkan dapat lebih menyempurnakan penelitian ini dan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, peneliti berusaha mencari berbagai literature dan penelitian terdahulu yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian ini. Berdasarkan hasil *eksplorasi* terhadap penelitian-penelitianterdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu:

1. Penelitian Hukma Fikria Adira dkk. Dengan judul: Efektivitas Dan Peran Guru PAI Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Negeri 1 Gamping, pada tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berjenis Field Research (Penelitian Lapangan). Subjek dalam penelitian ini adalah Guru PAI di SMP Negeri 1 Gamping. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa konsep dasar

kurikulum merdeka guru dapat menjadi fasilitator, penggerak, dan juga memiliki strategi maupun metode pembelajaran yang dapat menyesuaikan peserta didik.¹³ Persamaan penelitian pendahulu dengan penelitian ini yaitu pada fokus pembahasan pembelajaran PAI dan kurikulum merdeka. Perbedaan penelitian terletak pada fokus implementasi pembelajaran PAI, sedangkan penelitian terdahulu terfokus pada efektivitas dan peran guru PAI.

2. Penelitian Miftakhul Rohman dkk. Dengan judul: . “Efektivitas Scientific Approach Terhadap Materi PAI Pada Merdeka Belajar, pada tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan library research (study kepustakaan). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendekatan ilmiah pada kurikulum merdeka sangat relevan, karna bisa membentuk karakter peserta lebih baik.¹⁴ Persamaan penelitian pendahulu dengan penelitian ini yaitu pada fokus pembahasan Pembelajaran PAI dalam menggunakan kurikulum merdeka. Perbedaan penelitian terletak pada implementasi guru PAI, sedangkan penelitian terdahulu efektivitas scientific approach.
3. Penelitian Ali Nahrudin Tamar dkk. Dengan judul: ”Desain Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di UPT SMA Negeri 6 Palopo”, pada tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian mixed method. Objek dalam penelitian ini kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PAI kelas X,XI,XII. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk memaksimalkan

¹³ Evi Susilowati, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 1 (2022): h. 115–32, <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>.

¹⁴ Miftakhul Rohman et al., “Efektivitas Scientific Approach Terhadap Materi PAI Pada Kurikulum Merdeka” 2, no. 1 (2022): h. 74–80.

implementasinya perlu pelatihan terus menerus yang diperuntukan bagi guru yang pada gilirannya harus di uji eektivitasnya melauai evaluasi pelaksanaan pembelajaran secara berkala oleh pihak sekolah.¹⁵Persamaan penelitian pendahulu dengan penelitian ini yaitu pada pembelajaran PAI dan penelitian dilakukan di jenjang SMA. Perbedaan penelitian terletak pada jenis penelitian kualitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan mixed method.

4. Penelitian Meiana Prihandayani Utami. Dengan judul: “Manajemen Kurikulum Pendidikan Montessori Dalam Perspektif Merdeka Belajar”, pada tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Objek penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisa konsep pembelajaran bermakna pada kurikulum merdeka belajar, menemukan konstruksi teoritis implementasi manajemen kurikulum pendidikan Montessori dalam perspektif merdeka belajar, serta memadukan konsep kebermaknaan kurikulum pendidikan Montessori dengan kurikulum merdeka belajar.¹⁶Persamaan penelitian pendahulu dengan penelitian ini yaitu membahas tentang kurikulum merdeka. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada jenis penelitian kepustakaan dan karya ilmiah tesis.
5. Penelitian Annisa Thisana dkk. Dengan judul: “Filsafat Konruktivisme dalam Pengembangan Calon Pendidik

¹⁵ Ali Nahrudin Tanal, “*Desain dan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Dampaknya terhadap Hasil*” Ali Nahrudin Tanal, “*Desain dan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di UPT SMA Negeri 6 Palopo*” 10, no. 4 (2022): h. 463–472*Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di UPT SMA Negeri 6 Palopo*” 10, no. 4 (2022): h. 463–472.

¹⁶ Meiana Prihandayani Utami “*Manajemen Kurikulum Pendidikan Montessori Dalam Perspektif Merdeka Belajar*” TESIS Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhr 2023.

Pada Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah Kejuruan”, pada tahun 2023. Penelitian ini merupakan *Library Research*. Objek penelitian menjelaskan tentang filsafah konstruktivisme dalam konsep merdeka belajar untuk mengembangkan pemahaman calon pendidik supaya dapat mengimplementasikannya pada pembelajaran sekolah kejuruan.¹⁷Persamaan penelitian pendahulu dengan penelitian ini yakni membahas tentang kurikulum merdeka yang ada di sekolah. Sedangkan perbedaan dalam penelitian terletak pada pada jenis penelitian kepustakaan dan karya ilmiah disertasi.

H. Metode Penelitian

Dalam penyusunan sebuah skripsi atau karya ilmiah tidak lepas dari penggunaan metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan. Penelitian dapat dikatakan berhasil jika peneliti mampu memahami dan mengetahui metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada falsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (Sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pada umumnya penelitian kualitatif ini mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian.

¹⁷ Annisa Tishana et al., “Filsafat Konstruktivisme dalam Mengembangkan Calon Pendidik pada Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah Kejuruan,” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): h. 55–67, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.826>.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan masalah secara sistematis, akurat, faktual mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu.¹⁸ Pada penelitian ini penulis meneliti tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI pada di SMA Negeri 1 Pringsewu.

2. Tempat dan Subjek penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah SMA Negeri 1 Pringsewu terletak di Jl. Olahraga, Pringsewu Selatan, Kec. Pringsewu, Kab. Pringsewu, Lampung 35373, Indonesia.

Subjek penelitian adalah waka kurikulum, guru PAI yang berjumlah 3 terdiri dari 1 guru perempuan dan 2 guru laki-laki, dan peserta didik yang berjumlah 30 orang yang mana dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 6 orang terdiri dari 3 laki dan 3 perempuan, dalam jumlah peserta didik tersebut diambil sampel antara peserta didik aktif dan tidak aktif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian¹⁹. Adapun sumber data terbagi menjadi 2 yaitu:

1) Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti dengan cara mengambil, meneliti, kemudian diolah

¹⁸ Sumiyati, "Efektivitas Perumusan Masalah Dalam Penelitian Kualitatif." *Al-Astar Jurnal Ahwal Al-Syahsiyah Dan Tarbiyah STAI Mempawah*, 5.1 (2017): h. 39-56

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:ALfabeta, 2019), h.112

sendiri oleh peneliti saat melakukan penelitian sehingga menghasilkan kesimpulan. Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini bersumber dari guru Pendidikan Agama Islam.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro statistik, majalah, koran keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Seluruh atau sebagian aspek data sekunder kemungkinan tidak sesuai dengan kebutuhan suatu penelitian. Sumber data yang diperoleh pada saat penelitian yaitu dokumen-dokumen, buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul Skripsi. Dalam penelitian ini adalah data yang diambil pada gambaran umum di SMA Negeri 1 Pringsewu, sebagai berikut:

- 1) Data visi, misi, dan tujuan
- 2) Pelaksanaan pembelajaran
- 3) Keadaan guru dan peserta didik

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau foto-foto daripada angka-angka. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial melalui gambaran besar dan memperdalam pemahamannya.²⁰

Situasi sosial dalam penelitian ini sekolah penggerak yang telah menerapkan kurikulum merdeka. Sedangkan untuk pengumpulan data menggunakan

²⁰ Tita Ervinda Taebenu, "Pelaksanaan Tugas-Tugas Apron Movement Control Dalam Keterbatasan Jumlah Personil Di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang" 1, no. 4 (2023): h. 290–302.

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang telah di dapat menggunakan teknik observasi secara terus menerus, triangulasi data, pengecekan data, diskusi teman sejawat dan ketercukupan referensi.²¹

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi merupakan suatu teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Dari beberapa pengertian diatas, maka metode observasi adalah suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi *partisipasi*, karna dalam observasi partisipasi pengamatan menjadi alat utama untuk mendapatkan data-data, sehingga peran dari partisipan atau informan kunci sangat penting untuk membantu peneliti memahami perbedaan budaya dan mengambil sikap yang tepat terhadap perbedaan budaya tersebut. Dan dalam penelitian ini observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan melihat proses pembelajaran PAI di

²¹ *Ibid*, h. 195-203

lapangan atau di dalam kelas.

2. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Interview merupakan hatinya penelitian sosial. Bila anda lihat jurnal dalam ilmu sosial, maka akan anda temui semua penelitian sosial didasarkan pada interview, baik yang standar maupun yang dalam.²²

Wawancara pada penelitian ini merupakan wawancara terstruktur yang digunakan untuk mendapatkan data primer terkait dengan karakteristik fisik dan aktivitas di lokasi penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yakni wawancara dengan guru PAI, waka kurikulum, dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang berupa dokumen berdasarkan catatan atau sebagainya. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda.²³

¹⁶ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): h. 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

²³ Abdul Fattah Nasution et al., *Competitive : Journal of Education "Konsep*

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah lembar internal yang berisi file peserta didik, guru, sarana dan prasarana. Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu pengambilan data di kantor SMA Negeri 1 Pringsewu.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka kegiatan yang selanjutnya ialah melakukan analisis data. Pada pokoknya pengolahan data atau analisis data ada dua acara, yang tergantung pada datanya, yaitu analisis non statistik dan analisis statistik. Analisis non statistik dilakukan terhadap data kualitatif.

Dalam hal ini penelitian kualitatif mengajak seseorang untuk mempelajari sesuatu masalah yang ingin diteliti secara mendasar dan mendalam sampai dengan akar-akarnya. masalah dilihat dari berbagai segi. Data yang dikumpulkan bukanlah secara random atau mekanis, tetapi dikuasai oleh pengembangan hipotesis. Apa yang ditemukan pada suatu saat ialah satu pedoman yang langsung terdapat apa yang akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan kajian dokumen. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam suatu metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian.

Analisis data yaitu usaha (proses) memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok yaitu:

- a. Tema apa yang ditemukan pada data-data ini
- b. Seberapa jauh data-data ini dapat menyongkong tema tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian

ini adalah menggunakan konsep dan Huberman yang mengemukakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.²⁴ Berikut macam-macam teknik analisis data diantaranya sebagai berikut:

1) Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.²⁵

Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Jadi reduksi data yaitu lebih memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah kedalam bentuk yang lebih mudah dikelola. Tegasnya, reduksi adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat bagian, penggolongan dan menulis memo. Kegiatan ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Pada penelitian ini data yang akan direduksikan adalah data-data hasil dari observasi, wawancara, serta hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Pringsewu.

2) Penyajian data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data

²⁴ Sri Rezeki, “Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas,” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): h. 140–153.

²⁵ Mesrani Anggelina, Ummi Rosyidah, dan Astri Setyawati, “Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Berbentuk Cerita Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Pekalongan,” *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 4, no. 1 (2023): h. 89–95.

terbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan.²⁶ Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (penyajian data), dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Mendisplay data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penerikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi.²⁷ Tegasnya, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu jalin menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang umum disebut analisis. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambar suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah selesai diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

6. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas). Dalam bagian ini peneliti harus mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang ditemukan. Berikut ini

²⁶ *Ibid*, h. 137.

²⁷ *Ibid*, h. 252-253.

beberapa teknik pengecekan keabsahan data dalam proses penelitian antara lain perpanjangan keikutsertaan, pengamatan yang tekun, dan triangulasi. Berikut penjelasan dari masing-masing pengujian keabsahan data:²⁸

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Pengamatan tekun

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan cara mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Kepopulerannya didasarkan pada kenyataan bahwa cara ini memiliki potensi untuk sekaligus meningkatkan akurasi, keterpercayaan, dan kedalaman, serta kerincian data.²⁹ Triangulasi dilakukan dengan melakukan kroscek data dari yang didapat dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dipilih. Triangulasi dilakukan untuk memeberikan jaminan bahwa data yang di peroleh dari lapangan

²⁸ *Ibid*, h. 212.

²⁹ *Ibid*, h. 121.

terdapat kesesuaian untuk dilakukan analisis. Triangulasi dilakukan untuk memberikan data yang diperoleh dari lapangan kesesuaian.

Triangulasi dalam pangajuan kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang dapat digunakan diantaranya yaitu tringulasi sumber, tringulasi teknik dan tringulasi waktu.³⁰

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau kuisioner.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan tringulasi teknik artinya data yang diperoleh dapat di uji kebenarannya (validitas) dengan menggunakan data hasil observasi (pengamatan) dengan data dari hasil wawancara atau dengan cara menyatukan data hasil wawancara dengan dokumentasi.

³⁰ Abd. Wahid Tahir, "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 20, no. 2 (2017): h.240–249, <https://doi.org/10.24252/lp.2017v20n2i9>.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mempermudah peneliti dalam menyusun proposal ini, peneliti membagi kedalam 3 bab yang dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam BAB ini peneliti menguraikan Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II : Landasan Teori

Dalam BAB ini peneliti memaparkan teori yang digunakan meliputi: Implementasi Kurikulum Merdeka dan Pembelajaran PAI.

BAB III : Deskripsi Objek Penelitian

Dalam BAB ini peneliti memaparkan gambaran umum objek penelitian mencakup konteks, lokasi, dan cakupan dari topic yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan secara ringkas tentang profil objek penelitian, visi dan misi, letak geografis, data pengajar dan peserta didik, serta kondisi objektif sekolah.

BAB IV : Hasil Penelitian Pembahasan

Dalam BAB ini peneliti memaparkan analisis data dan temuan penelitian. Analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian, di mana data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk temuan penelitian. Temuan ini adalah informasi atau hasil yang diambil dari data yang telah di analisis. Temuan penelitian dapat berupa pola, tren, hubungan, atau temuan kunci lainnya yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Peneliti menyajikan temuan-temuan ini secara sistematis dan jelas.

BAB V : Penutup

Dalam BAB ini peneliti memaparkan Simpulan dan Rekomendasi. Disajikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian yang telah di analisis. Implikasi temuan terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, diberi saran-saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya dalam bidang ini. Saran juga diberikan kepada praktisi Pendidikan Agama Islam dan peneliti yang selanjutnya dalam meninjau implementasi kurikulum merdeka pada sekolah-sekolah di Pringsewu.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil temuan penelitian tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan dalam pembelajaran PAI setelah diterapkannya kurikulum merdeka ini dengan penelitian yang digunakan peneliti yakni berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian ini peneliti menemukan beberapa cara guru dalam penerapannya dapat di simpulkan dalam pembelajaran berlangsung menggunakan beberapa modul ajar, media, dan metode yang telah dipersiapkan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan. Guru PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu menggunakan metode pembelajaran seperti metode *reading aloud*, *the power of two*, *murojaah*, dan *tasmi*. Selain itu strategi yang dilakukan oleh guru PAI di sekolah ini menggunakan strategi pembelajaran *make a match*, *card sort*. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan yakni model pembelajaran *problem based learning* dan *discovery learning*.
2. Pelaksanaan dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu bahwa sudah efektif sehingga berlangsung dengan baik. Faktor pendukung efektif dalam pembelajaran seperti peningkatan hasil belajar peserta didik, kemajuan guru dalam mengajar, kemampuan peserta didik semakin berkembang, Semangat belajar peserta didik semakin bertambah, peserta didik yang unggul dan siap, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, guru yang berkompeten, komunikasi dan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, kecakapan teknologi. Namun ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya seperti kurangnya pemahaman guru tentang kurikulum merdeka, pembelajarannya belum sesuai dengan modul ajar, dan penyusunan modul ajar yang belum matang

3. Evaluasi dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pringsewu menggunakan beberapa asesmen seperti asesmen diagnostic yang dilakukan pada awal pembelajaran atau akhir proses belajar mengajar setelah guru selesai menjelaskan dan membahas topic, sedangkan asesmen formatif yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Quizizz yang berupa kuesioner untuk menilai aspek kognitif, dan asesmen sumatif yang dilakukan pada akhir semester seperti sumatif harian, sumatif tengah semester, dan sumatif akhir semester yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap konsep pembelajaran PAI.

B. Rekomendasi

Berdasarkan keadaan dilapangan dan hasil penelitian, maka peneliti merekomendasikan sebagai berikut :

1. Bagi sekolah
Penerapan pembelajaran dengan kurikulum merdeka dapat menjadi acuan yang baik dalam tujuan penyampaian materi yang pas bagi peserta didik
2. Bagi guru PAI
Dalam pelaksanaan serta penerapan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka agar dapat menerapkan dengan baik dan juga keefektivitasan dalam pembelajaran di perlukan dalam mengsucceskan penyampaian materi kepada peserta didik.
3. Bagi orang tua
Pembelajaran setelah diterapkannya kurikulum merdeka ini mengakibatkan peran orang tua juga untuk dapat terus memotivasi anak agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
4. Bagi peserta didik
Peserta didik diharapkan dapat mengikuti pembelajaran yang baik dan dapat memahami materi yang diberikan sehingga dalam pembelajaran tercpai dan mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka.

5. Bagi peneliti

Diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan yang bermanfaat dan berharga untuk peserta didik dan serta meningkatkan kinerja bagi peneliti selanjutnya.





DAFTAR PUSTAKA

- Anggelina, Mesrani, Ummi Rosyidah, dan Astri Setyawati. “Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Berbentuk Cerita Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Pekalongan.” *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 4, no. 1 (2023): 89–95.
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Azis, Rosmiati. “Hakikat & Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 8, no. 2 (2019): 292–300.
- Firdaus, Heroza, Azkya Milfa Laensadi, Gupo Matvayodha, Fitri Nauli Siagian, dan Ika Aryastuti Hasanah. “Analisis Evaluasi Program Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 686–92. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.
- Firmansyah, Mokh Iman. “Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta’lim* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Gusteti, Meria Ultra, dan Neviyarni Neviyarni. “Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika* 3, no. 3 (2022): 636–46. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180>.
- Hidayat, Tatang, dan Makhmud Syafe’i. “Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah.” *Rayah Al-Islam* 2, no. 1 (2018): 101–11. <https://doi.org/10.37274/rais.v2i01.67>.
- Ishak, Ishak. “Karakteristik Pendidikan Agama Islam.” *Fitua: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2021): 167–78.
- Islam, Pendidikan Agama. “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Terpadu Al-Ittihadiyah Bogor Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor” *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023): 85–95

- Saifuddin, Zuhri "Manajemen Kurikulum Pendidikan Montessori Dalam Perspektif Merdeka Belajar" *Jurnal Studi Islam*, no. 4 (2023): 70
- Isrofah, Dra. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran PAI." *Radar kudus*, 2023, h. 1.
- Lestari, Diah, Masduki Asbari, dan Eka Erma Yani. "Kurikulum Merdeka: Hakikat kurikulum dalam pendidikan." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 2, no. 6 (2023): 85–88.
- Lince, Leny. "Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* 1, no. 1 (2022): 38–49. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i0.829>.
- Marisa, Mira. "Inovasi Kurikulum 'Merdeka Belajar' di Era Society 5.0." *Santhet: (Jurnal sejarah, Pendidikan dan Humaniora)* 5, no. 1 (2021): 72. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>.
- Maulinda, Utami. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Jurnal Studi Islam*, no. 2 (2022): 130–38.
- Nahdiyah, Umi, Imron Arifin, dan Juharyanto Juharyanto. "Pendidikan Profil Pelajar Pancasila Ditinjau dari Konsep Kurikulum Merdeka." *Seminar Nasional Manajemen Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar"*, *Jurnal Studi Islam* no. 5 (2022): 1–8.
- Nasution, Abdul Fattah, Setia Ningsih, Mona Febrica Silva, dan Leli Suharti. "COMPETITIVE: Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka" *Journal of Education* 2, no. 3 (2023): 201–11.
- Nurul Robiatul Adawiyah, Akil, Jaenal Abidin. "Karakteristik pendidikan agama Islam." *Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2021): 172.
- Octasari, Aan. "Analisis Struktur Kurikulum K13 dan truktur Kurikulum Merdeka Fase E untuk Kelas X dan Fase F untuk Kelas XII." *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 24–32.

- Ramadani, Fitra, dan Desyandri. "Konsep Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Pandangan Filsafat Progressivisme." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2022): 1239–51.
- Rezeki, Sri. "Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.
- Rohman, Miftakhul, Asyharul Muttaqin, "Evektifitas Scientific Approach Terhadap Materi Pembelajaran PAI" *Jurnal Studi Islam*, no. 1 (2022): 74–80.
- Saputra, A. "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Smp." *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2022, 73–83.
- Shodiq, Sadam Fajar. "Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Era Revolusi Industri 4.0." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 2, no. 2 (2019): 216–25. <https://doi.org/10.24127/att.v2i02.870>.
- Susilowati, Evi. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 1 (2022): 115–32. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>.
- Sutarno, dan Noer Zainudin Al Jumadi. "Implementasi Pembelajaran Agama Islam Multiliterasi dalam Kurikulum Berbasis Riset Madrasah Aliyah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 106–25. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9409](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9409).
- Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy Arifmiboy, dan Arman Husni. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>.
- Taebenu, Tita Ervinda. "Pelaksanaan Tugas-Tugas Apron Movement Control Dalam Keterbatasan Jumlah Personil Di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang" *Jurnal Pendidikan*, no. 4 (2023): 290–302.
- Tahir, Abd. Wahid. "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 20, no. 2 (2017): 240–49. <https://doi.org/10.24252/lp.2017v20n2i9>.
- Tanal, Ali Nahrudin. "Desain dan Implementasi Kurikulum Merdeka

- dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di UPT SMA Negeri 6 Palopo” *Jurnal Pendidikan*, no. 4 (2022): 463–72.
- Tishana, Annisa, Dio Alvendri, Arief J. Pratama, Nizwardi Jalinus, dan Rijal Abdullah. “Filsafat Konstruktivisme dalam Mengembangkan Calon Pendidik pada Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah Kejuruan.” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 1855–67. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.826>.
- Tsaniyatus Sa’diyah. “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami.” *KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya dan Terapan* 2, no. 3 (2022): 148–59. <https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.408>.
- Vhalery, Rendika, Albertus Maria Setyastanto, dan Ari Wahyu Leksono. “Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur.” *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>.
- Wahidin, Unang, Muhammad Sarbini, Ali Maulida, dan Miftah Wangsanureja. “Implementasi Pembelajaran Agama Islam Implementasi Pembelajaran Agama Islam” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2021): 21–32. [10.30868/ei.v10i01.1203](https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1203).
- Yasmansyah, Yasmansyah, dan Zulfani Sesmiarni. “Konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2022): 29–34. <https://doi.org/10.31004/jpion.v1i1.12>.